

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 223 TAHUN 2020 SERI E

**PERATURAN BUPATI CIREBON
NOMOR 222 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WALED KABUPATEN CIREBON**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Waled Kabupaten Cirebon.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberap kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312) ;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah

pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WALED KABUPATEN CIREBON.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Waled, yang selanjutnya disebut Puskesmas Waled adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Waled.

9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.
16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.

18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.

28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.
32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Waled adalah dokumen perencanaan Puskesmas Waled untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Waled yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat

keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.

- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Waled adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Waled adalah :
 - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
 - a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;

- f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 223 SERI E

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 222 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT WALED
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WALED
KABUPATEN CIREBON**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Waled dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.

5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Waled akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini juga supaya adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Waled, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Waled memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Waled untuk menerapkan BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Waled dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas Waled untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Waled untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Waled, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan

- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E.6);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 12, Seri D.7);
 15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);
 16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
 17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18

Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);

18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Waled ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 1. Wilayah Kerja
 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 1. Struktur Organisasi, Fungsi dan Tugas Pokok Puskesmas
 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 4. Capaian Kinerja Keuangan
 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi

B. Tujuan

C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Strategi

B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS WALED

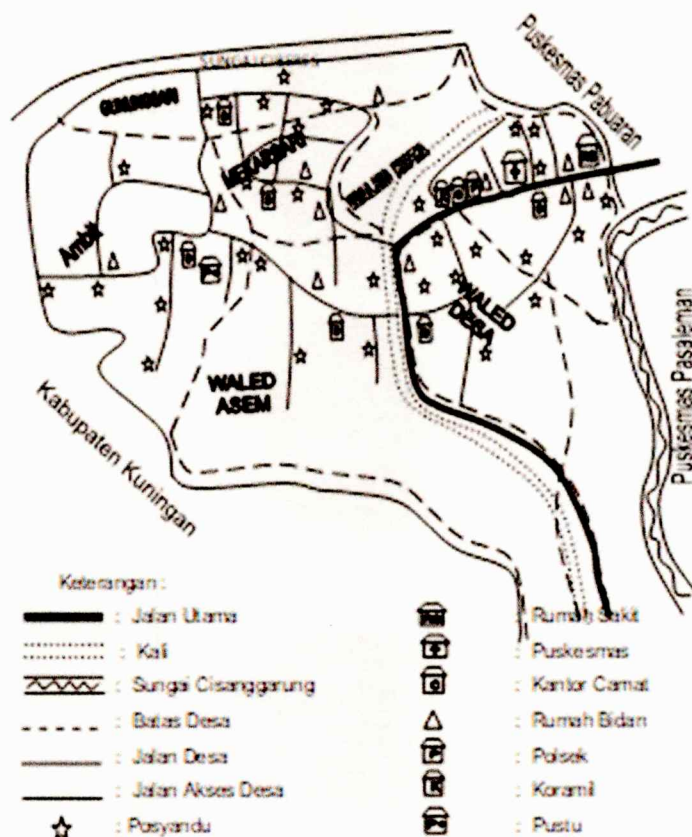
A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Waled secara geografis terletak diantara 1084232'-1084275' Bujur Timur dan 655,5' - 685,5' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 17,30km², dengan jarak terjauh Barat-Timur 7,82km² dan Utara-Selatan 1,31km². UPTD Puskesmas Waled merupakan Bagian dari wilayah Kecamatan Waled, yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran.
2. Sebelah Barat : berbatasan dengan Puskesmas Cibogo Kecamatan Waled.
3. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Kuningan.
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran.

GAMBAR 2.1
PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS WALED
TAHUN 2019



Puskesmas Waled berlokasi di Jalan Raya Dewi Sartika Nomor 124 Kecamatan Waled, Nomor telepon (0231)8840257 Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi

6 Desa membawahi 57 RW dan 112 RT. Desa terjauh dengan jarak tempuh 6 km, yaitu Desa Ambit, desa terdekat dengan jarak tempuh 1,5 km, yaitu Desa Waled Kota yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Waled. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS WALED
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa			
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km2)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Waled Kota	4.298	1,98	1,5	V
2	Waled Desa	4.010	0,63	2,5	V
3	Waled Asem	2.379	2,93	4,5	V
4	Ambit	6.841	7,82	6	X
5	Gunungsari	3.294	2,16	3	X
6	Mekarsari	3.093	1,76	2	X
Jumlah		23.915	17,30		

Sumber Data: BPS kecamatan waled

Puskesmas Waled merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik Wilayah Puskesmas Waled merupakan Puskesmas Kawasan Perdesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas non rawat inap, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Waled yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Waled telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2019 mendapat status Madya. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Waled didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi : 1 (satu) Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling ada 1 lokasi, dimana Puskesmas Waled mempunyai fasilitas kendaraan 1 unit mobil kendaraan Pusling dan 1 unit Ambulan, sedangkan jaringan lainnya ada 6 Bidan desa, 2 Polindes, 2 Poskesdes, dan 32 Posyandu Balita, 9 Posbindu Lansia, dan 21 Posbindu PTM.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

- a. Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Waled sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan meliputi :

- 1) Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
 - a) pelayanan promosi kesehatan;
 - b) pelayanan kesehatan lingkungan;
 - c) pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM;
 - d) pelayanan gizi yang bersifat UKM;
 - e) pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit; dan
 - f) pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
 - a) pelayanan kesehatan gigi masyarakat;
 - b) pelayanan kesehatan tradisional komplementer;
 - c) pelayanan kesehatan olahraga;
 - d) pelayanan kesehatan kerja; dan
 - e) pelayanan kesehatan lainnya.

- b. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan, kefarmasian dan laboratorium tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Waled meliputi :

- 1) pelayanan pemeriksaan umum;
- 2) pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
- 3) pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP;
- 4) pelayanan gawat darurat;
- 5) pelayanan gizi yang bersifat UKP;
- 6) pelayanan kefarmasian; dan
- 7) pelayanan laboratorium.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Waled telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- a. Kegiatan SeLASi (Sertifikat Lulus Asi Eksklusif)
- b. Sayang Ibu:

Grabs Bumil (Gerakan berjemur sambil Senam dengan Ibu hamil)

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Waled antara lain :

1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan, dan *display* miniatur sistem pengelolaan air limbah rumah tangga (SPAL) dan rumah sehat.
2. Layanan konsultasi terpadu; konseling gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja, gangguan metabolik, dan lanjut usia serta konsultasi kesehatan dan psikologi bagi calon pengantin.
3. Layanan Psikologi untuk pasien dengan kasus khusus juga konseling edukasi seperti *parenting* dan layanan lainnya psikologi, pendampingan psikolog terhadap anak-anak dan perempuan akibat korban kekerasan.
4. Layanan Klinik Laktasi; layanan ruang khusus bagi ibu menyusui bagi pelanggan Puskesmas atau petugas Puskesmas yang dapat dimanfaatkan saat di jam kerja.
5. Layanan IVA test (deteksi dini kanker Rahim).
6. Layanan konselor HIV AIDS dan survei lapangan HIV AIDS.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Waled juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang, seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.
2. Sistem pusat informasi atau "*customer service*"; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Penyampaian kepuasan pelanggan dengan menggunakan kotak saran, dimana pelanggan bisa memanfaatkan rasa puas dan tidak puas serta memberikan keluhan, saran, masukan untuk perbaikan pelayanan yang dievaluasi dalam rapat manajemen Puskesmas tiap mingguan dan bulanan.
4. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap akan menunjang penegakan diagnose lebih akurat, hal ini sesuai dengan Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dilakukan dalam gedung dan luar gedung, juga bekerja sama dengan laboratorium swasta.
5. Pelayanan IGD dengan sistem triase.
6. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta IT (wifi) yang bisa dimanfaatkan pelanggan Puskesmas.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Fungsi dan Tugas Pokok Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Waled sebagai Puskesmas kawasan perdesaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

- 1) Pelaksana Keuangan;
 - a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional,
 - b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan, dan
 - c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.
- 2) Pelaksana Rumah Tangga;
 - a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
 - b) Pelaksana pengelolaan barang, dan
 - c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.
- 3) Pelaksana Kepegawaian;
Pelaksana administrasi dan kepegawaian.
- 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum, dan
 - Pelayanan sanitasi.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS), dan
 - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,
 - Pelayanan surveilans,
 - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
 - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
 - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS dan klinik lotus, dan
 - Pelayanan kesehatan matra/haji.
 - b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);

- Pelayanan terpadu PTM,
- Posbindu PTM,
- Pelayanan kesehatan jiwa,
- Pelayanan kesehatan indera, dan
- Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.

6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan:

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja; dan
- 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
 - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS, dan
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
 - Pelayanan Pemeriksaan Pre Eklampsia,
 - Pelayanan Pemeriksaan IVA, dan
 - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;
 - Pelayanan Persalinan Normal
- 7) Pelayanan Kefarmasian;
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas, dan
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling,
- 8) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

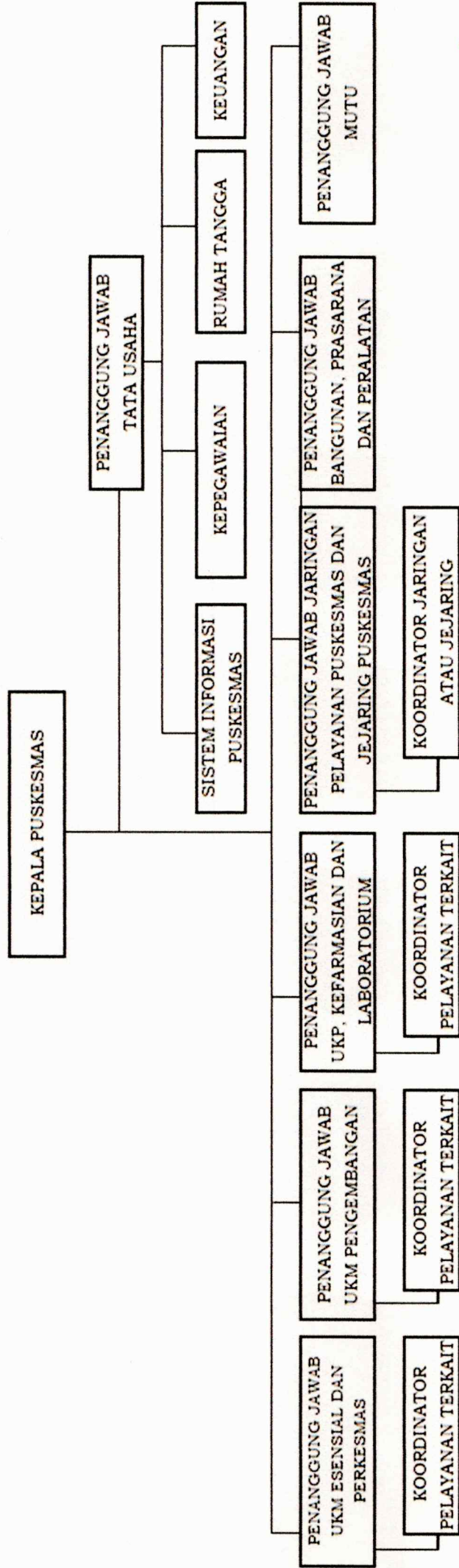
- 1) Puskesmas Pembantu;
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Ambit.

- 2) Puskesmas Keliling;
Pelayanan Puskesmas Keliling Waled Kota,
- 3) Praktik Bidan Desa;
 - a) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Waled Desa,
 - b) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Waled Asem,
 - c) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Gunungsari, dan
 - d) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Mekarsari.
- 4) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;
 - a) Dokter praktik swasta,
 - b) Bidan praktik mandiri,
 - c) Apotik, dan
 - d) Balai Pengobatan Swasta.
- g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;
Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan aset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.
- h. Penanggung jawab Mutu.
Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Waled sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS WALED



Catatan :
 Struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas :

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat, dan
- 10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab tata usaha mempunyai tugas :

- 1) Menyusun rencana kegiatan Tata Usaha,
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, keputakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,
- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
- 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas, dan
- 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Tata Usaha.

c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan perkesmas Puskesmas,
- 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan perkesmas,
- 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan perkesmas, dan

- 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan, dan
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP, dan
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan, dan
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan, dan
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung jawab Mutu
 - 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
 - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,

- 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu Kinerja kepada karyawan terkait, lintas upaya maupun lintas sektoral, dan
- 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- 5) Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung jawab pelayanan.
- 6) Koordinator Jaringan atau jejaring Puskesmas
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
 - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
 - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Waled meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 35 orang yang terdiri dari PNS/ASN 17 orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 18 orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Waled dengan non rawat inap memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih

sebanyak 11 orang, tetapi berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Waled sebesar 35 orang belum mencukupi. Namun demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Waled dengan layanan non rawat inap memerlukan tenaga perawat sebanyak 10 orang, sementara saat ini ada 7 orang. Puskesmas Waled sebagai Puskesmas non perawatan dan non PONED memerlukan tenaga bidan 8 orang, sementara saat ini ada 13 orang (melebihi ABK). Tenaga Bidan Desa sejumlah 7 orang untuk ditempatkan di 6 Desa wilayah kerja Puskesmas Waled.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS WALED
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	2	2	-	-	2	2	-1
2	Dokter gigi	1	-	-	-	1	1	-1
3	Perawat Puskesmas	8	3	-	4	10	10	-3
4	Bidan Puskesmas	3	3	-	3	5	5	+1
	Bidan Desa	-	4	-	3	7	7	-
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	-	-	1	1	1	-
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	2	-	-	1	1	+1
7	Nutrisisionis	2	-	-	1	2	2	-1
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	1	-	-	2	2	-1

9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	-	-	1	1	1	-
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	-	-	-	1	1	-1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	-	-	-	2	2	-2
12	Tenaga ketatausahaan	1	-	-	-	1	1	-1
13	Pekarya	1	1	-	-	-	-	-
14	Tenaga perekam medis	-	-	-	1	1	1	-
15	Tenaga psikolog	-	-	-	-	1	1	-1
16	Perawat Gigi	-	2	-	-	1	1	+1
17	Tenaga umum lainnya (Pengemudi, pramubakti, pranata computer)	-	-	-	4	4	4	-
Jumlah		24	17	0	18	43	43	+3/-12

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Waled Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Waled selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS WALED
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	42.195.200	42.195.200
2	Bantuan Operasional Kesehatan	678.078.000	477.629.700
3	Kapitasi JKN	2.178.461.266	916.229.226
4	Non Kapitasi	202,450,000	202,450,000
Jumlah		3.101.234.466	1.638.504.126

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Waled Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Waled memiliki jumlah yang kurang memadai, berdasarkan aspek pada tahun 2018 53,20% , tahun 2019 53,89%, dan tahun 2020 55,32%, maka dari itu masih perlu adanya pemenuhan sarana prasarana yang lebih lengkap. Keadaan sarana dapat dilihat pada tabel 2.4 dibawah ini:

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS WALED
TAHUN 2019

Presentasi Status Kelengkapan Pelayanan

Ruangan-Pelayanan	Keterisian Data (Update) Alat di Instalasi/Pelayanan	Rata-rata Kelengkapan Alat di Instalasi/Pelayanan	Rata-rata Kelengkapan Alat Essensial (beta)
PUSKESMAS			
RUANG PELAYANAN	93.81	85.91	50.62
Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum	100	84	57.5
Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	98.82	88.24	58.06
Ruangan Rawat Pasca Persalinan	0	0	10
Ruangan Sterilisasi	0	0	0
Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	98.55	92.75	34.5
Ruangan ASI / Laktasi	50	50	0
Ruangan Farmasi/Kamar Obat	100	100	60
Laboratorium	96.3	74.07	41.33
Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	88.24	88.24	59.23

Ruangan-Pelayanan	Keterisian Data (Update) Alat di Instalasi/Pelayanan	Rata-rata Kelengkapan Alat di Instalasi/Pelayanan	Rata-rata Kelengkapan Alat Essensial (beta)
Ruangan Persalinan	0	0	39.24
Ruangan KIA, KB & Imunisasi	75	75	44.46
Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV	100	100	60
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	0	0	0
Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	0	0	0
Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi	0	0	0
Ruangan MTBS	0	0	0
PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS	0	0	59.56
Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat	0	0	60
Kit Imunisasi	0	0	0
Kit UKS	0	0	57.27
Kit Bidan	0	0	60
Kit Posyandu	0	0	50
Kit UKGS	0	0	60

Ruangan-Pelayanan	Keterisian Data (Update) Alat di Instalasi/Pelayanan	Rata-rata Kelengkapan Alat di Instalasi/Pelayanan	Rata-rata Kelengkapan Alat Essensial (beta)
Kit Sanitarian	0	0	60
JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS			
Puskesmas Keliling	0	0	55.8
Puskesmas Keliling I	0	0	55.8

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Waled tersusun sebagai berikut :

- Capaian Kinerja UKM Esensial;
- Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- Capaian Kinerja UKP;
- Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- Capaian Kinerja Keuangan; dan
- Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Waled setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut :

- Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.5
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS WALED
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	91,67	88,39	82,75	81,01	83,96

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	89,51	87,30	102,80	83,79	91,80
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	145,37	101,74	167,77	170,09	100
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	99,78	87,70	100,41	84,18	87,89
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	89,51	87,30	102,80	83,79	91,80
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	91,82	89,20	96,39	88,93	94,66
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	90,42	87,71	93,39	88,93	94,66
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	59	69,14	163,49	132	152
4	Cakupan Kunjungan Bayi	93,47	88,76	103,76	85,45	81,11
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	78,44	90,67	112,82	99,32	102,42
	Keluarga Berencana					
	Cakupan Peserta KB Aktif	74,06	73,75	75,7	77,02	79,91
	Jumlah	91,18	86,5	109,3	97,7	96,4
B	Gizi :					
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	91,67	88,39	78,49	65,18	83,80
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	65,6	70,4	74,5	75,8	75,9
3	Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	33,27	78,21	81,93	60,25	60,37
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	69,61	85,77	85,95	80,69	81,13
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	42,89	42,99	42,93	40,71	42,89
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	84,99	84,99	84,86	85,17	84,99

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi	87,25	100	100	100	100
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	-	-	-	20	55
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100
	Jumlah	67,52	75,1	74,9	72,8	74,9
C	Promosi Kesehatan :					
1	Penyuluhan PHBS pada: 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat umum 4. Fasilitas Kesehatan					
	1. Penyuluhan PHBS Keluarga	53,78	70,92	65,9	69,5	70,5
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	76,25	62,83	75,8	77,8	80,9
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	62,86	49,89	50,8	62,2	65,8
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	100	100	100	100	100
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling	3,79	4,23	5,63	5,54	4,75
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	75	91,75	85,5	89,8	90,5
4	Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringanya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	100	100	100	100	100
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	33,33	51,8	57,26	50,8	55,8

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
6	Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	53,78	70,92	64,6	68,5	70,8
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100	100	100	100	100
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	55,25	37,50	40,6	43,8	57,14
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	100	100	100	100	100
10	Penggalangan Kemitraan	100	100	100	100	100
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	100	100	100	100	100
12	Penggunaan Media KIE penyebarluasan informasi	100	100	100	100	100
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	100	100	100	100	100
	Jumlah	75,87	77,49	77,88	79,24	81,01
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	83,70	85,28	83,7	82,8	83,5
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	62,38	64,49	65,8	64,49	66,7

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	16,66	16,66	16,66	33,33	33,33
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	48,21	79,57	61,21	45,97	45,51
	Jumlah	52,7	61,5	56,8	56,6	57,4
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	80,65	86,4	88,9	89,2	95,5
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	88,9	85,6	86,8	64,90	69,48
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	53,57	92,98	94,74	55,54	61,11
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	-	-	-	-	40
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	62,18	21,68	10,65	23,04	23,83
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	91,43	100	75,78	79,04	60,66
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100	100	100	100	100
8	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100	100	100	100	100
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100	100	100	100	100
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta	100	100	100	100	100
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	61,88	62,6	63,34	61,57	65,8
	Jumlah	76,73	77,2	74,56	70,3	70,6
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :					
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	-	-	15,7	15,7	16,30

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100	100	100
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	100	100	100	100	100
4	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	76,25	60,77	80,4	98,55	96,60
5	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	100	100	100
	Jumlah	75,25	72,23	79,22	82,85	82,58
	Surveilans Dan Imunisasi :					
	Pelayanan Imunisasi Dasar :					
1	Cakupan BCG	98,16	89,33	82,71	87,70	94,87
2	Cakupan DPT HB Hib1	98,98	85,71	83,46	77,87	90,35
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	100	81,33	90,49	73,16	90,97
4	Cakupan Polio 4	98,78	84,95	89,88	71,53	90,76
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	92,45	78,86	89,88	81,97	90,97
6	Cakupan BIAS DT	99,5	115,64	99,01	95,13	95,66
7	Cakupan BIAS Td	98,13	98,61	99,32	97,26	95,29
8	Cakupan BIAS MR	100	94,16	99,51	96,01	96,10
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	87,04	94,28	74,34	83,24	82,65
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	33,33	83,33	33,33	66,67
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	92,31	100	100	100	100
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	75	85,33	100	100	100
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100	100	100	100	100
	Jumlah	95,4	87,7	91,7	84,4	91,7
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	76,3	76,8	80,6	77,7	79,2

a. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.6

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS WALED
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
Kesehatan Tradisional :						
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	100	100	100	100	100
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	0	0	0	0	0
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	100	100	100	100	100
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung	0	0	0	0	0
Jumlah		50	50	50	50	50
Kesehatan Olahraga :						
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	100	100	100	100	100
Kesehatan Kerja :						
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	33,33	33,33	33,33	50	50
Kesehatan Indera/Mata :						
1	Skrining Kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	90,25	95	100	100	94,33
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	100	100	100	100	100
3	Skrining katarak	90,25	95	100	100	100
4	Penanganan Penyakit Katarak	90,25	95	100	100	100
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	100	100	100	100	100
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	90,25	95	100	100	100
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	90,25	95	100	100	100
Jumlah		93,03	96,4	100	100	100

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Lansia :					
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	53,56	62,90	62,90	55,51	42,58
2	Jumlah lansia umur $\geq$ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	61,9	65,19	68,62	90,38	55,51
3	Jumlah lansia umur $\geq$ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan	92,5	95	100	100	49,55
4	Jumlah kelompok lansia / posyandu lansia yang aktif	100	100	100	100	100
	Jumlah	76,99	80,77	82,88	86,5	61,91
	Upaya Kesehatan Sekolah :					
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)	100	100	100	100	100
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 7)	100	100	100	100	100
	Jumlah	100	100	100	100	100
	Kesehatan Gigi :					
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	60,8	64,3	62,4	70,18	70,83
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100	100	100	100	100
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	100	100	100	100	100
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	100	100	100	100	100
	Jumlah	90,2	91,1	90,6	92,5	92,7
	Total Cakupan UKM Pengembangan	77,65	78,8	79,5	82,7	79,23

b. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.7
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS WALED
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)					
	Kunjungan rawat jalan :					
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN	61,73	64,98	68,40	72	70,27
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	40,3	42,4	42,6	43,8	45,25
3	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	81,7	82,4	83,0	84,9	85,06
4	Cakupan kunjungan IGD	20,1	21,7	20,80	22,5	23,15
	Jumlah	50,95	52,7	53,7	55,8	55,9
B	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	100	100	100	100	100
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	75,88	79,87	84,07	88,50	93,16
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	91,18	98,10	72,50	76,3	80,3
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	57,35	60,37	63,55	66,89	70,42
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	40,72	42,86	45,13	47,5	50

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	40,72	42,86	45,13	47,5	50
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	100	100	100	100	100
7	Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas	100	100	100	100	100
	Jumlah	75,7	78,0	76,3	78,3	80,5
D	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100	100	100
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	58,40	61,48	64,71	68,12	71,71
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100	100	100	100	100
	Jumlah	86,13	87,16	88,24	89,4	90,57
E	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	100	100	100	100	100
	Jumlah	100	100	100	100	100
Total Cakupan UKP		78,2	79,7	79,56	80,9	81,7

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Waled yang berada di wilayah perdesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Waled pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu:

- Tingginya penanganan komplikasi kebidanan (142%).
- Tingginya penemuan bumil risiko tinggi (198,3%).
- Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus (100%).
- Rendahnya capaian KB pasca salin (76,55%).
- Masih banyak perkawinan di bawah umur (<20 tahun) untuk wanita (sebesar 3,8%).

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1. Tingkat pendapatan penduduk.
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi.	2. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.	3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Waled adalah:

- Desa ODF kurang dari target, baru mencapai 20% dari target 100%.
- Tingginya penemuan kasus TBC.
- Tingginya penemuan kasus DBD.
- Tingginya penemuan kasus diare.
- Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- Tingginya penemuan kasus *conjunctivitis*.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi. 2. Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM. 3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau. 4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas. 2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Waled diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus.
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah. 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit. 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk. 2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Waled dengan jaringan 1 Puskesmas Pembantu, ada 1 titik lokasi desa Puskesmas Keliling dan 4 Poskesdes, bermitra dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktik Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Waled seperti: Puskesmas Cibogo dan Puskesmas Pabuaran serta Kabupaten Kuningan.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Waled bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan

peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Waled sebagai berikut:

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja.
3. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.
5. Akses kendaraan umum dan jarak tempuh dari desa dengan Puskesmas relatif jauh.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi. 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk. 3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter dan perawat . 4. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat. 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes. 3. Akses jalan transportasi sudah baik.

Puskesmas Waled dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Waled sebagai berikut:

TABEL 3.1
 PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS WALED

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Waled dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.
		Masih adanya kasus stunting.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Waled dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Waled.
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

3. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Waled adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Waled telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Waled dilaksanakan melalui : persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Waled yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Waled sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Waled sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Waled seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Waled telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Waled sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

4. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Waled adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Waled dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, perekam medis, sanitarian, penyuluh kesehatan, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 10 (sepuluh) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 8 jam sehari dan 6 (enam) hari dalam seminggu seperti rawat jalan. Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua diversifikasi layanan diatas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Waled.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Waled adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Puskesmas Keliling, layanan Posbindu, Posyandu Remaja, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Waled sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Waled memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Waled.

Perkembangan pembangunan kawasan perumahan dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Waled untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Waled dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Waled antara lain :

- a. Layanan Klinik Lotus, yaitu konseling khusus penyakit menular dan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV/AIDS.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia dan Prolanis, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), layanan program ramah anak (Puskesmas ramah anak) dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis

(prolanis) dan Posbindu khusus dan Posyandu remaja di desa atau instansi sekolah.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Waled yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Waled sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Waled sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Waled setiap tahun mengharuskan Puskesmas Waled untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Waled juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional komplementer maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- c. Penambahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan dan kunjungan dan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Waled perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kaji banding.
- d. *On the job training*.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Waled Tahun 2019-2023 tidak ada Visi Misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada Visi Misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu "Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)". Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusifitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.
4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Waled pada tahun 2019-2023, yaitu: “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Waled tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Waled pada tahun 2019 adalah 0,24 atau 24% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut diatas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Waled tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Waled, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,24 atau 24% pada tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 7,30 pada tahun 2019 menjadi 6,20 pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,10 pada tahun 2019 menjadi < 0,10 pada tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 90%.
- Persentase UCI Desa dari 6 desa mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 40% pada tahun 2019 menjadi 75% pada tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 2 desa pada tahun 2019 menjadi 6 desa pada tahun 2023.

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 3,99 pada tahun 2019 menjadi 4,00 pada tahun 2023.

TABEL 4.1
TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS WALED

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-9 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemecuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparaturn dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS WALED

TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,24 (24%)	0,25 (25%)	0,30 (30%)	0,35 (35%)	0,40 (40%)
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
		Jumlah kematian bayi	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	7,30	7,00	6,80	6,50	6,20
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,10%	0,9%	0,8%	0,7%	0,6%
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (success rate)	90%	90%	90%	90%	90%

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
		Persentase UCI Desa	100% (6 desa)	100% (6 desa)	100% (6 desa)	100% (6 desa)	100% (6 desa)
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	50%	60%	70%	75%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	2	5	8	9	10
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,95	3,96	3,97	3,98	4,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Waled pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Waled membawahi wilayah kerja sebanyak 6 desa,
- 2) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 3) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 4) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,
- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,
- 4) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/programer sudah tersedia.

c. Sarana dan Prasarana;

- 1) Masih minimnya kamar/ruangan pelayanan yang dimiliki,
- 2) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
- 3) Belum memiliki ruang infeksius,
- 4) Lahan untuk pembangunan ruang infeksius sudah tersedia.

d. Keuangan dan Akuntansi;

- 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
- 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
- 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
- 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Waled untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis;

- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk,
- 2) Merupakan semua wilayah desa dengan kontur tanah dataran rendah,
- 3) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.

b. Karakteristik Penduduk;

- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
- 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,
- 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,
- 4) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.

c. Pesaing;

- 1) Adanya klinik dokter praktik swasta di sekitar Puskesmas,
- 2) Adanya Rumah Sakit tipe B,
- 3) Ada praktik klinik tradisional,
- 4) Puskesmas sedang mengembangkan pengobatan herbal/ pengobatan tradisional komplementer.

d. Regulasi;

- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,
- 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
- 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
- 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
 ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN KESEHATAN
 DI PUSKESMAS WALED
 TAHUN 2019

Faktor Faktor Ekstern Faktor Intern	Strength/Kekuatan (S)	Weakness/Kelemahan (W)
	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan
Opportunity/Kesempatan (O)	1. Memperluas pasar 2. Memperkuat kerjasama 3. Meningkatkan kompetensi SDM	1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan 4. Optimalisasi biaya
	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
Threat/Ancaman (T)	1. Menentukan target pemasaran 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif	1. Promosi 2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Waled menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Waled untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand Strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *korporat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Waled dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Waled berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threats*, maka strategi koordinasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Waled,

yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Waled yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Waled berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Waled untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Waled sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
 PUSKESMAS WALED

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman	
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi	
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDMk;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
		2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
		2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN PUSKESMAS WALED

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Waled, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Waled dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada tabel 6.1, tabel 6.2, dan tabel 6.3. Adapun uraian tentang rencana pendanaan Puskesmas Waled dalam kurun waktu tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Waled terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya; dan/atau
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pendapatan Puskesmas Waled dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1
 RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS WALED
 TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	2.180.003.310	1.776.972.200	1.392.374.825	1.488.951.570	1.650.605.254	1.815.666.779
a.	Retribusi/Tarif umum	49.008.995	42.195.200	37.403.970	37.408.970	53.909.894	59.300.883
b.	Kapitasi JKN	1.930.499.315	1.493.627.000	1.186.277.600	1.186.277.600	1.304.905.360	1.435.395.896
c.	Non Kapitasi JKN	200.495.000	241.150.000	168.693.255	265.265.000	291.790.000	320.970.000
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)	1.440.916.200	1.958.941.200	2.079.117.000	2.156.948.400	2.372.642.740	2.609.907.414
a.	BOK	343.195.000	678.078.000	662.315.000	645.715.000	710.286.000	781.315.000
b.	Gaji PNS	740.441.200	902.323.200	944.314.000	1.038.745.400	1.142.619.940	1.256.881.934
c.	TPP	357.280.000	312.540.000	472.488.000	472.488.000	519.736.800	571.710.480
d.	Gaji PKD	-	-	-			
e.	Pengembalian sewa tanah	-	-	-			
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	33.000.000	33.000.000	-	-	-	-
a.	Gaji PTT	33.000.000	33.000.000	-	-	-	-
b.							
c.							
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-	1.000.000	1.100.000	1.210.000
a.	Pendapatan Bunga				1.000.000	1.100.000	1.210.000
b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kajibanding						
	Jumlah	3.653.919.510	3.768.913.400	3.471.491.825	3.646.899.970	4.024.347.994	4.426.784.193

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Waled terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Waled dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.2 sebagai berikut :

TABEL 6.2
 RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS WALED
 TAHUN 2019 - 2023

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS WALED						100	6.569.208.932	100	4.420.513.919	100	5.042.790.913
URUSAN						100	6.569.208.932	100	4.420.513.919	100	5.042.790.913
1	2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	5.587.418.825	100	6.569.208.932	100	4.420.513.919	100	5.042.790.913

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	2.523.198.310	100	3.139.884.466	100	2.054.689.825	100	2.134.666.570
1	2	2	2.02	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	3.064.220.515	100	3.429.324.466	100	2.365.824.094	100	2.908.124.343
				Belanja Operasi		%	3.064.220.515	100	3.429.324.466	100	2.365.824.094	100	2.908.124.343
				Belanja Pegawai		%	1.130.721.200	100	1.247.863.200	100	1.416.802.000	100	1.511.233.400
1	2	2	2.02	Gaji PNS	Presentase Gaji PNS terpenuhi	%	740.441.200	100	902.323.200	100	944.314.000	100	1.038.745.400

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	%	357.280.000	100	312.540.000	100	472.488.000	100	472.488.000
					Presentase TPP PNS terpenuhi								
1	2	2	2	33	Gaji PKD	%	-	100	-	100	-	100	-
					Presentase Gaji PKD terpenuhi								
1	2	2	2	33	Gaji PTT	%	33.000.000	100	33.000.000	100	-	100	-
					Presentase Gaji PTT terpenuhi								
1	2	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa	%	1.930.499.315	100	2.178.461.266	100	949.022.094	100	1.392.620.943
1	2	2	2	33	Belanja Barang	%	31.173.700	100	72.784.400	100	58.058.334	100	85.856.200
1	2	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis	%							
					Presentase kebutuhan BHP sesuai standar								
1	2	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	%	13.690.000	100	34.468.700	100	39.904.334	100	57.852.600
					Presentase kebutuhan ATK terpenuhi								

KODE					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
									2019		2020		2021	
									Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
									6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	2	3	4	5	100	5.956.700	100	3.332.000	100	12.667.500
					Belanja Alat listrik dan elektronik	Presentase kebutuhan alat listrik dan elektronik terpenuhi	%	2.315.500						
1	2	2	2	2	2	3	4	5	100	1.500.000	100	720.000	100	1.248.000
					Belanja perangkat, materai, dan benda pos lainnya	Presentase kebutuhan perangkat, materai, dan benda pos lainnya terpenuhi	%	522.000						
1	2	2	2	2	2	3	4	5	100	12.939.000	100	7.506.240	100	6.164.500
					Belanja alat kebersihan dan bahan pembersih	Presentase kebutuhan alat kebersihan dan bahan pembersih terpenuhi	%	5.001.200						

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1			2	Belanja kelengkapan/ aksesoris komputer	3 Presentase belanja kelengkapan/ aksesoris komputer terpenuhi	4	5	6	7	8	9	10	11
	2.02	33		Belanja kelengkapan/ aksesoris komputer	Presentase belanja kelengkapan/ aksesoris komputer terpenuhi	%	8.770.000	100	11.920.000	100	3.603.840		1.147.800
	2.02	33		Belanja tas/kantung plastik	Presentase belanja tas/kantung plastik terpenuhi	%	875.000	100	-	100	-	100	3.001.800
	2.02	33		Belanja piring, gelas, sendok dll	Presentase belanja piring, gelas, sendok dll terpenuhi	%	-	100	6.000.000	100	-	100	-
1	2	2		Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	Presentase kebutuhan tabung pemadam kebakaran sesuai standar	%	-	100	-	100	1.428.080	100	1.819.200

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			33	Belanja pengisian tabung gas	Presentase belanja pengisian tabung gas terpenuhi	%	-	100	-	100	1.563.840	100	1.954.800
1	2	2	2.02	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	Presentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2.02	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	Presentase kebutuhan Kesehatan Pakai Habis sesuai standar	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2.02	Belanja Bahan/ Material			132.369.700		87.874.800		31.557.840		76.888.533

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	Presentase Bahan Obat-Obatan sesuai standar	%	96.669.700	100	31.624.800	100	15.964.240	100	46.049.333
			2.02	Belanja material/video	Presentase Belanja material/video terpenuhi	%	5.000.000	100	-		-		-
			2.02	Belanja material praktek	Presentase Belanja material praktek terpenuhi	%	14.700.000	100	37.250.000		-		-
1	2	2	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	Presentase Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus terpenuhi	%	10.000.000	100	10.000.000	100	8.000.000	100	10.247.200

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	Presentase BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus terpenuhi	%	100	9.000.000	100	7.593.600	100	20.592.000
1	2	2	2	33	Belanja Cetak/ Penggandaan		30.226.600		108.422.000		56.472.000		48.749.780
1	2	2	2	33	Belanja Cetak	Presentase Cetak/ Penggandaan terpenuhi	%	100	84.565.000	100	44.112.000	100	33.043.280
1	2	2	2	33	Belanja Penggandaan	Presentase Cetak/ penggandaan terpenuhi	%	100	5.847.000	100	4.888.800	100	4.958.700

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	2.02	33	Belanja Penjilidan	Presentase penjilidan terpenuhi	%	800.000	100	1.810.000	100	2.671.200	1.487.800
1	2	2	2.02	33	Belanja Makanan dan Minuman		%	-	100	-	100	-	-
1	2	2	2.02	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	Presentase makanan dan minuman rapat terpenuhi	%	6.000.000	100	16.200.000	100	4.800.000	7.700.000
1	2	2	2.02	33	Belanja makan minum rapat Tamu	Presentase makanan dan minuman Rapat Tamu terpenuhi	%	-	100	-	100	-	1.560.000
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa		%	912.249.378	100	1.035.589.201	100	626.439.808	973.448.430

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Kantor									
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa	Presentase jasa Pengadaan Barang dan Jasa kesehatan terpenuhi	%	10.900.000	100	17.100.000	100	720.000	100	2.900.000
		2.02	33	Belanja Jasa Tukang	presentase Belanja Jasa Tukang terpenuhi	%	360.000	100	-		-		-
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Presentase jasa kesehatan terpenuhi	%	828.599.378	100	914.100.001	100	569.413.248	100	890.869.363
1	2	2.02	33	Belanja Telepon	Presentase telepon terpenuhi	%	-	100	12.000.000	100	-	100	-

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Belanja Air	Presentase air terpenuhi	8.400.000	100	8.400.000	100	9.600.000	100	15.600.827
1	2	2	2	33	Belanja Listrik	Presentase listrik terpenuhi	12.000.000	100	23.949.200	100	19.426.560	100	25.176.240
1	2	2	2	33	Belanja Surat Kabar/Majalah	Presentase Surat Kabar/Majalah terpenuhi	-	100	-	100	-	100	862.000
1	2	2	2	33	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	Presentase Kawat/Faksimili/Internet/Pos terpenuhi	19.350.000	100	25.200.000	100	15.360.000	100	28.200.000
1	2	2	2	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	Presentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi	240.000	100	240.000	100	240.000	100	240.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2.02	33	2	Belanja Jasa sertifikasi	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Presentasi Belanja Jasa sertifikasi terpenuhi	%	-	100	5.000.000	100	4.000.000		-
1	2.02	33	2	Belanja Penambahan Daya	Presentase Penambahan Daya terpenuhi	%	15.000.000	100	20.000.000	100	-	100	-
					Presentasi Belanja Penambahan instalasi telepon terpenuhi	%	9.000.000	100	-	100	-		-
	2.02	33		Belanja Penambahan instalasi telepon	Presentase Belanja Pengolahan Limbah Medis terpenuhi	%	8.400.000	100	9.600.000	100	7.680.000	100	9.600.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	3	4	5	100	-	100	-	100	-
				Belanja Jasa Pengolahan Sampah	Presentase Pengolahan Sampah terpenuhi	%	-						
1	2	2	2	2	3	4	5	100	-	100	-	100	-
				Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	Presentase Pengambilan/ Pengumpulan / Pengangkutan Sampah terpenuhi	%	-						
1	2	2	2	2	3	4	5		-		-		15.000.000
				Belanja Jasa Konsultasi			-						
1	2	2	2	2	3	4	5	100	-	100	-	100	7.500.000
				Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	Presentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi	%	-						

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	33	2	3	4	5	100	-	100	-	100	7.500.000
				Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	Presentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi	%	-						
1	2	2	33	2	3	4	5		19.600.000		1.760.000		8.600.000
				Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK			32.300.000						
				Belanja jasa tenaga ahli/instruktur /narasumber PNS	Presentase Belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber PNS terpenuhi	%	4.800.000	100	2.400.000	100	-		-

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1			2	Belanja jasa tenaga ahli/instruktur /narasumber non PNS	Presentase Belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber non PNS terpenuhi	4	5	100	2.200.000		1.760.000		1.100.000
	2.02	33				%	5.500.000						
1	2	2	2	Belanja kursus-kursus singkat/ Pelatihan	Presentase Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan terpenuhi	%	22.000.000	100	15.000.000	100	-	100	7.500.000
1	2	2	2	Belanja sewa gedung/Kantor /Tempat			-		-		-		-
1	2	2	2	Sewa Tempat	Presentase Sewa Tempat terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2	Belanja Pemeliharaan		%	83.250.000	100	77.225.560	100	48.513.600	100	45.089.100

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
					2019			2020		2021				
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
					6	7	8	9	10	11				
1	2	2	2	33	2	20.190.000					12.280.000			16.190.000
1	2	2	2	33	Presentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	7.150.000	100	8.290.000	100	3.360.000	100		3.200.000
1	2	2	2	33	Presentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	3.000.000	100	3.000.000	100	-	100		-
1	2	2	2	33	Presentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100		-

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2.02	33	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Presentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
				Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga alat pendingin	Presentasi Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga alat pendingin terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	4.270.000

KODE			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
							2019		2020		2021	
							Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	Presentase Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan terpenuhi	%	100	8.900.000	100	8.920.000	100	8.720.000
1	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				57.035.560		36.233.600		28.899.100
1	2	2	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	Presentase pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi	%	100	39.115.560	100	22.240.000	100	15.486.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	Presentase Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	Presentase Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor terpenuhi	%	10.000.000	100	10.000.000	100	6.400.000	100	10.000.000
1	2	2	33	Belanja Jasa Servis	Presentase Belanja Jasa Servis terpenuhi	%	6.000.000	100	7.920.000	100	7.593.600	100	3.413.100
1	2	2	33	Belanja Minyak Pelumas	Presentase Belanja Minyak Pelumas terpenuhi	%	32.780.000	100	17.520.000	100	11.424.000	100	8.375.000

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
					2019		2020		2021	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2.02	33	%	32.400.000	100	17.520.000	100	11.424.000	100	8.375.000
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)		Presentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) terpenuhi						
	2.02	33	%	380.000	100	-		-		-
		Belanja Perjalanan Dinas luar Daerah (JKN)		Presentase Perjalanan Dinas luar Daerah (JKN) terpenuhi						
1	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	-
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)		Presentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi						
1	2.02	33	%	-	100	-	100	-	100	-
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)		Presentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi						

[illegible]

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
								6	7	8	9	10	11
1	2	2	33	2	3	4	5	100	121.545.000	100	2.166.400	100	2.643.000
				Belanja Alat Kedokteran Gigi	Presentase Alat Kedokteran Gigi terpenuhi	%	113.570.000						
1	2	2	33	2	3	4	5	100	18.835.000	100	3.732.000	100	-
				Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Presentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	9.990.000						
		2.02	33	2	3	4	5	100	-	100	-	100	-
				Belanja Alat-alat Farmasi	Presentase Belanja Alat-alat Farmasi terpenuhi	%	3.000.000						
		2.02	33	2	3	4	5	100	7.300.000	100	-	100	-
				Belanja Alat-alat Laboratorium fisika / geologi/ geodesi	Presentase Belanja Alat-alat Laboratorium fisika /geologi/ geodesi terpenuhi	%	44.650.000						

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	Presentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	200.000.000	51.782.565	100	101.597.783	100	72.420.000
1	2	2	2	33	Belanja Modal Bangunan bukan Gedung	Presentase Modal Bangunan bukan Gedung terpenuhi	%	35.000.000	30.000.000	100	-	100	-
1	2	2	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	Presentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%	-	-	100	-	100	-
1	2	2	2	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Presentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	-	-	100	-	100	-

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Belanja Modal Audio Visual	Presentase Modal Audio Visual terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
				Belanja Aset Lainnya		%	-	100	-	100	-	100	-
				Jumlah			3.740.370.452	100	4.187.269.771	100	2.483.462.206	100	3.005.147.343

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)							Pelaksana		
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
PUSKESMAS WALED													
URUSAN													
1	2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik persatuan Penduduk	%								Kepala Puskesmas	
1	2	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	2.523.198.310	100	2.360.891.254	100	2.596.981.779	100	12.287.113.894	Kepala Puskesmas

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2022						2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	Pelaksana
								2022		2023		2023		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13						
1	2	2	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	3.064.220.515	100	3.202.238.819	100	3.522.462.702	100	15.427.974.424	100	Kepala Puskesmas						
				Belanja Operasi		%	3.064.220.515	100	3.202.238.819	100	3.522.462.702	100	15.427.974.424	100	JKN BOK Retribusi						
				Belanja Pegawai		%	1.130.721.200	100	1.662.356.740	100	1.828.592.414	100	7.666.847.754	100	JKN BOK Retribusi						
1	2	2	33	Gaji PNS	Presentase Gaji PNS terpenuhi	%	740.441.200	100	1.142.619.940	100	1.256.881.934	100	5.284.884.474	100	JKN BOK Retribusi						
1	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Presentase TPP PNS terpenuhi	%	357.280.000	100	519.736.800	100	571.710.480	100	2.348.963.280	100	JKN BOK Retribusi						
1	2	2	33	Gaji PKD	Presentase Gaji PKD terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-	100	JKN BOK Retribusi						

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)									Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2												

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5							12	13
1	2	33	%	522.000	100	1.372.800	100	1.510.080	100	6.350.880		JKN BOK Retribusi
1	2	33	%	5.001.200	100	6.780.950	100	7.459.045	100	40.849.735		JKN BOK Retribusi
2.02	33	Belanja Kelengkapan /aksesoris komputer	%	8.770.000	100	1.262.580	100	1.388.838	100	19.323.058		Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)									Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2.02	33	%	-	100	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33	%	-	100	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi	
1	2	2.02	33		132.369.700	84.577.387		93.035.126		373.933.686			
1	2	2.02	33	%	96.669.700	50.654.267	100	55.719.694	100	200.012.334		JKN BOK Retribusi	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5							12	13
2.02	33	Belanja material/ video	%	5.000.000		-			100	-		
2.02	33	Belanja material praktek	%	14.700.000		-			100	37.250.000		
1 2 2	2.02	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	%	10.000.000	100	11.271.920	100	12.399.112	100	51.918.232		JKN BOK Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)									Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	%	6.000.000	100	22.651.200	100	24.916.320	100	84.753.120		JKN BOK Retribusi	
1	2	3	%	30.226.600		53.624.758		72.189.008		339.457.546			
1	2	3	%	17.500.000	100	36.347.608	100	36.982.143	100	235.050.031		JKN BOK Retribusi	
1	2	3	%	5.926.600	100	5.454.570	100	6.000.027	100	27.149.097		JKN BOK Retribusi	
			%	800.000	100	1.636.580	100	18.002.238	100	25.607.818		JKN BOK Retribusi	

KODE			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)									Pelaksana
							2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
1	2	3	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	12	13			
1	2	2	33	Belanja Makanan dan Minuman	Presentase Makanan dan Minuman terpenuhi	%	-	-	100	-	100	-			
1	2	2	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	Presentase Makanan dan Minuman Rapat terpenuhi	%	6.000.000	8.470.000	100	9.317.000	100	46.487.000	JKN BOK Retribusi		
1	2	2	33	Belanja makan minum rapat Tamu	Presentase Makanan dan Minuman Rapat Tamu terpenuhi	%	-	1.716.000	100	1.887.600	100	5.163.600	JKN BOK Retribusi		
1	2	2	33	Belanja Jasa		%	912.249.378	1.084.165.274	100	1.190.162.202	100	4.909.804.915	JKN BOK Retribusi		
1	2	2	33	Belanja Jasa Kantor		%						-			

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
1		2	3	4	5	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	12	13
1	2	2.02	33			100	3.190.000	100	3.509.000	100	27.419.000		JKN BOK Retribusi
				%									
				%	360.000		-				-		
1	2	2.02	33		828.599.378	100	979.956.300	100	1.077.951.930	100	4.432.290.842		JKN BOK Retribusi
				%									
1	2	2.02	33		-	100	-	100	-	100	12.000.000		JKN BOK Retribusi
				%									
1	2	2.02	33		8.400.000	100	17.160.910	100	18.877.001	100	69.638.738		JKN BOK Retribusi
				%									
1	2	2.02	33		12.000.000	100	27.693.864	100	30.463.251	100	126.709.115		JKN BOK Retribusi
				%									

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)									Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1 2 2 2 02 33	Belanja Surat Kabar/ Majalah	Presentase Surat Kabar/ Majalah terpenuhi	%	-	100	948.200	100	1.043.020	100	2.853.220		JKN BOK Retribusi	
1 2 2 2 02 33	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos	Presentase Kawat/ Faksimili/ Internet/ Pos terpenuhi	%	19.350.000	100	31.020.000	100	34.122.000	100	133.902.000		JKN BOK Retribusi	
1 2 2 2 02 33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	Presentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi	%	240.000	100	240.000	100	240.000	100	1.200.000		JKN BOK Retribusi	
2.02 33	Belanja Jasa sertifikasi	Presentasi Belanja Jasa sertifikasi terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	9.000.000			
1 2 2 2 02 33	Belanja Penambahan Daya	Presentase Penambahan Daya terpenuhi	%	15.000.000	100	-	100	-	100	20.000.000		JKN BOK Retribusi	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
					100	-	100	-	100	-		JKN
					100	9.600.000	100	9.600.000	100	46.080.000		JKN
1					100	10.000.000	100	10.000.000	100	20.000.000		JKN BOK Retribusi
1					100	4.356.000	100	4.356.000	100	8.712.000		JKN BOK Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana			
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultasi			15.000.000		100	15.000.000		45.000.000		JKN
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	%	-	100	7.500.000	100	7.500.000	100	22.500.000		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan	%	-	100	7.500.000	100	7.500.000	100	22.500.000		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK		32.300.000		9.460.000		10.406.000		49.826.000		JKN BOK Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2.02	Belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/ narasumber PNS	Presentase Belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/ narasumber PNS terpenuhi	%	4.800.000		-		-		2.400.000		JKN
2.02	Belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/ narasumber non PNS	Presentase Belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/ narasumber non PNS terpenuhi	%	5.500.000		1.210.000		1.331.000		7.601.000		JKN
1 2 2	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	Presentase Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan terpenuhi	%	22.000.000	100	8.250.000	100	9.075.000	100	39.825.000		JKN BOK Retribusi

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)	2022								2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	Pelaksana																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
						2022				2023				2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
						2022		2023		2023		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5							12	13
1	2	33	%	3.000.000	100	3.300.000	100	3.630.000	100	9.930.000		JKN BOK Retribusi
1	2	33	%	-	100	3.300.000	100	3.630.000	100	6.930.000		JKN BOK Retribusi
1	2	33	%	-	100	3.300.000	100	3.630.000	100	6.930.000		JKN BOK Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana		
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana	
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga alat pendingin	Presentasi Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga alat pendingin terpenuhi	%	-	100	4.697.000	100	5.166.700	100	14.133.700		JKN
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	Presentase Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan terpenuhi	%	8.500.000	100	9.592.000	100	10.551.200	46.683.200	JKN BOK Retribusi
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		64.600.000		31.789.010		34.567.911	188.525.181	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)									Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1 2 2 2.02	33	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 2 2 2.02	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	Presentase pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi	%	48.600.000	100	17.034.600	100	100	18.438.060	100	112.314.220		JKN BOK Retribusi
1 2 2 2.02	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	Presentase Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor terpenuhi	%	-	100	-			-		-		
1 2 2 2.02	Belanja Jasa Servis	Presentase Belanja Jasa Servis terpenuhi	%	10.000.000	100	11.000.000	100	100	12.000.000	100	49.400.000		JKN BOK Retribusi

KODE			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana		
							2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				Sumber Dana
							Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	2	2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	%	6.000.000	100	3.754.410	100	4.129.851	100	26.810.961	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas	%	32.780.000	100	9.212.500	100	12.529.550	100	59.061.050	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	%	32.400.000	100	9.212.500	100	10.133.750	100	56.665.250	JKN		
		2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas luar Daerah (JKN)	%	380.000	100	-	100	-	100	-	JKN		

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)							Pelaksana			
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana		
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	Presentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi	%	-	100	-	100	2.395.800	100	2.395.800		Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	Presentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi	%	-	100	-	100		100	-		BOK
1	2	2.02	33	Belanja Bunga		%	-	100	-	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja lain-lain		%	-	100	-	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Modal		%	676.149.937	100	106.725.300	100	161.320.830	100	1.240.652.547		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Tanah		%	-	100	-	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)							Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	33		243.229.437	100	27.063.300	100	29.769.630	100	486.679.159		JKN BOK Retribusi
1	2	33	Presentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	243.229.437	100	27.063.300	100	29.769.630	100	486.679.159		JKN BOK Retribusi
1	2	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	432.920.500		117.711.990		129.483.189		824.546.267		JKN BOK Retribusi
1	2	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	26.710.500	100	35.142.690	100	38.656.959	100	239.128.989		JKN BOK Retribusi
1	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	113.570.000	100	2.907.300	100	3.198.030	100	132.459.730		JKN BOK Retribusi

KODE			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	S a t u a n	Capaian Awal (2018)							Pelaksana		
							2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Presentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	9.990.000	100	-	100	-	100	22.567.000		JKN BOK Retribusi
		2.02	33	Belanja Alat-alat Farmasi	Presentase Belanja Alat-alat Farmasi terpenuhi	%	3.000.000	100	-	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi
		2.02	33	Belanja Alat-alat Laboratorium fisika / geologi/geodesi	Presentase Belanja Alat-alat Laboratorium fisika / geologi/geodesi terpenuhi	%	44.650.000	100	-	100	-	100	7.300.000		JKN BOK Retribusi
1	2	2.02	33	Belanja Gedung dan Bangunan	Presentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	200.000.000	100	79.662.000	100	87.628.200	100	393.090.548		JKN BOK Retribusi

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2022						2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	Pelaksana
						2022		2023		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
1	2	33	Presentase Modal Bangunan bukan Gedung terpenuhi	%	35.000.000	100	-	100	-	100	30.000.000		JKN BOK Retribusi				
1	2	33	Presentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%	-	100	100	-	100	-			JKN BOK Retribusi				
1	2	33	Presentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	-	100	100	43.923.000	100	43.923.000			JKN BOK Retribusi				
1	2	33	Presentase Modal Audio Visual terpenuhi	%	-	100	100	43.923.000	100	43.923.000			JKN BOK Retribusi				
1	2	33	Belanja Aset Lainnya	%	-	100	100	-	100	-			JKN BOK Retribusi				
		Jumlah			3.740.370.452	100	3.308.964.119	100	3.683.783.532	100	16.668.626.971		JKN BOK Retribusi				

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Waled dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3
 RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS WALED
 TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	654.961.266	379.711.769	135.320.000	94.724.000	66.306.800	46.414.760
a.	SILPA JKN	654.961.266	379.711.769	135.320.000	94.724.000	66.306.800	46.414.760
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
3	Penerimaan Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
Jumlah							
		654.961.266	379.711.769	135.320.000	94.724.000	66.306.800	46.414.760

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
B	Pengeluaran Pembiayaan						
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
Jumlah			-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Waled dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*), dan rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Waled untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Waled.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Waled dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Waled tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1
 TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS WALED
 TAHUN 2019 – 2023

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	KETE-RANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelayanan Pemeriksaan Umum	Kepatuhan Petugas terhadap SOP	100 %	80 %	85 %	90 %	95%	100%	100 %	PJ UKP	
		Penggunaan Obat Rasional	80 %	83 %	83 %	85 %	90%	95%	100 %	PJ UKP	
		Waktu pelayanan maksimal 15 menit	80%	90 %	95 %	100 %	100%	100 %	100 %	PJ UKP	
		Kepuasan pasien	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
2	Pelayanan UGD	Tidak terjadi kesalahan Identifikasi pasien	100 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		Kepatuhan Petugas terhadap SOP	100 %	95 %	98 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN						PENANGGUNG JAWAB	KETE-RANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Pelayanan berdasarkan TRIASE pasien	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP		
		Kepuasan pasien	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP		
		Tidak terjadi kesalahan Identifikasi pasien	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP		
		Kepatuhan Petugas terhadap SOP	100 %	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %	100 %	PJ UKP		
		Waktu pelayanan KB MKJP maksimal 30 menit	80 %	90 %	98 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP		
3	Pelayanan KIA, KB dan Imunisasi	Waktu pelayanan imunisasi maksimal 30 menit	80 %	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP		

[illegible]

[illegible]

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	KETE-RANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Pelayanan Kesehatan Gigi	Kepatuhan Petugas terhadap SOP	100 %	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		Penggunaan Obat Rasional	80 %	83 %	83 %	85 %	90 %	95 %	100 %	PJ UKP	
		Waktu pelayanan tindakan maksimal 30 menit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		Kepuasan pasien	80 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
7	Farmasi	Tidak terjadi kesalahan Identifikasi pasien	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		Kepatuhan Petugas terhadap SOP	80 %	95 %	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	

[illegible]

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN						PENANGGUNG JAWAB	KETE-RANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Cakupan Penyakit Hipertensi pada usia 15 tahun keatas	100 %	56 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Melitus (DM)	100 %	30 %	30 %	50 %	60 %	80 %	100 %	PJ UKM		
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	20 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM		
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis (TB)	Cakupan orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang mendapatkan pelayanan TBC	100 %	61 %	50 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM		

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
13.	Pelayanan Imunisasi	Cakupan Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	93 %	66,6 %	83 %	84 %	86 %	88 %	100 %	PJ UKM	
14.	Pelayanan kesehatan Surveilans	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	PJ UKM	
15.	Pelayanan penyakit menular lainnya (Kusta, DBD, Ispa/ pneumonia, Diare,	a. Angka kesembuhan Kusta (MB dan PB) b. Cakupan angka bebas jentik	100 %	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	PJ UKM	
			95 %	80,5 %	98 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Filariasis, dan Hepatitis)	c. Cakupan penemuan penderita pneumonia	86 %	73,8 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		d. Cakupan pelayanan diare	100 %	60,2 %	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		e. Cakupan pelayanan penderita filariasis	100 %	94 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		f. Cakupan pelayanan deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
16.	Pelayanan promosi kesehatan	a. Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	100 %	58 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		b. Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui presentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
17.	Pelayanan kesehatan lingkungan	Presentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih	100 %	24,9 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
18.	Pelayanan gizi	a. ASI Eksklusif b. Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	100 %	60,3 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN AWAL	RENCANA PENCAPAIAN TAHUN					PENANGGUNG JAWAB	KETE-RANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
24.	Pelayanan kesehatan Indera	Penanganan katarak	100 %	27,6 %	30 %	50 %	70 %	80 %	100 %	PJ UKM	

TABEL 7.3
 TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS WALED
 TAHUN 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Umum Puskesmas									
1		Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya
2		Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah	Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
3		Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap	Ya, terinci semuanya	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
4		Melaksanakan mini lokakarya bulanan	9-12 kali/ tahun	9-12 kali/ tahun	9-12 kali/ tahun	9-12 kali/ tahun	9-12 kali/ tahun	9-12 kali/ tahun	9-12 kali/ tahun
5		Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	4 kali/ tahun
6		Membuat Penilaian Kinerja di tahun	Membuat, mengirim	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		• SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional • FC DP3 • FC Sertifikat Pelatihan/ Seminar/ Workshop • FC Sertifikat Penghargaan • FC SK Kenaikan Gaji Berkala • Surat Keterangan Cuti							
3		Puskesmas mempunyai Struktur Organisasi yang jelas dan lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap
4		Puskesmas mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab seluruh petugas: a. Adanya uraian tugas pokok sesuai tanggung jawab untuk seluruh petugas;	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		b. Adanya uraian tugas pokok sesuai dengan kompetensi (sesuai dengan jenjang jabatan fungsional) dan ditandatangani oleh kepala Puskesmas; c. Adanya Uraian tugas tambahan							
5		Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab: Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas	Ada, 1 item (no.5)	Ada, 1 item (no.5)	Ada, 1 item (no.5)	Ada, 1 item (no.5)	Ada, 1 item (no.5)	Ada, 1 item (no.5)	Ada, 1 item (no.5)
6		Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
7		Rencana kerja bulanan ada bagi 50%-<100% petugas	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	ada

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8		Rencana kerja tahunan ada untuk 50%-<100% petugas	ya, seluruh unit	ya, seluruh unit	ya, seluruh unit	ya, seluruh unit	ya, seluruh unit	ya, seluruh unit	ya, seluruh unit
9		Rencana kerja bulanan dan/atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	ada
10		Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara: • penilaian DP3; • pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas; • pemberian sanksi	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu
11		Puskesmas melakukan input data sistem informasi data SDM Kesehatan	update input data lengkap pada aplikasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		seluruh pejabat fungsional; • Mempunyai mapping data kepangkatan dan jenjang jabatan bagi seluruh pejabat fungsional.							
16		Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas	Ada, jumlah dan nama	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
17		Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya • 10 = Ada; jumlah, nama dan lokasi • 7 = Ada; jumlah dan nama • 4 = Ada; jumlah saja • 0 = 0	Ada, jumlah, nama dan lokasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22		Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	Melaksanakan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan	Dilakukan setiap bulan
23		Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pelayanan Jaminan Kesehatan, meliputi (Silpa Dana Kapitasi tahun lalu, luncuran dana kapitasi tiap bulan, pemanfaatan dana kapitasi tiap bulan, laporan bulanan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota)	Membuat laporan bulanan dan dokumen pendukung lengkap serta melaporkan ke Dinas Kesehatan Kab	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
24		Persentasi pembayaran Kapitasi dari BPJS berbasis KBKP	96%-100%	96%-100%	96%-100%	96%-100%	96%-100%	96%-100%	96%-100%
Manajemen BMN/BMD									
25		Puskesmas mempunyai buku inventaris/catatan asset	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26		Puskesmas mempunyai KIB (Kartu Inventaris Barang) terdiri dari: a. bidang tanah b. Bidang peralatan dan mesin c. Bidang Tanah dan bangunan d. Jalan irigasi dan jaringan e. Aset tetap lainnya f. Konstruksi dalam pengerjaan	Ada semua	Ada semua	Ada semua	Ada semua	Ada semua	Ada semua	Ada semua
27		Puskesmas mempunyai Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
28		Laporan mutasi semester I, II dan Tahunan	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat									
29		Melakukan survei PHBS Rumah Tangga: a. Data survei direkap	> 6 komponen	> 4 komponen	> 6 komponen	> 6 komponen	> 6 komponen	> 6 komponen	> 6 komponen

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		yang dikembangkan • Ada data sasaran • Ada jadwal pembinaan • Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi							
Manajemen Data Dan Informasi									
33		Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, koordinator dan Anggota	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
34		Dokumen Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan rencana pengembangan SDM pengelola data dan informasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35		Adanya Sistem Informasi Puskesmas yang meliputi : • Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya • Survei Lapangan • Laporan Lintas Sektor • Terkait Laporan jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya	Lengkap dan didokumen-kan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
36		Kelengkapan dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Puskesmas	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap
37		Penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Teknologi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38		Diseminasi Data dan Informasi Puskesmas	Melaksanakan Diseminasi data dan informasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
39		Penyebarluasan data dan informasi Puskesmas (sosial media)	Lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	Lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update	lengkap dan update
40		Ditetapkan tim Sistem informasi Puskesmas	Ditetapkan ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
Manajemen Program (Perprogram)									
41		Perencanaan program disusun berdasarkan Rencana lima tahunan, melalui analisis situasi dan perumusan masalah, menentukan prioritas masalah, alternatif pemecahan masalah, RUK, RPK	Dokumen lengkap POA 5 tahun, POA 1 tahun, RUK, RPK, analisis situasi, identifikasi masalah, perumusan masalah,	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap	Dokumen lengkap

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
54		7. Cakupan orang dengan gangguan jiwa diobati dan tidak di terlantarkan	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga
55		8. Cakupan keluarga tidak merokok	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga
56		9. Cakupan keluarga mempunyai/akses jamban sehat	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga
57		10. Cakupan keluarga mempunya/akses air bersih	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga
58		11. Cakupan keluarga mengikuti JKN	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga	Cakupan $\geq 70\%$ keluarga
Manajemen Mutu									
Penetapan Indikator Mutu, Proses Manajemen Mutu									
Indikator Input									
59		Adanya kebijakan mutu Puskesmas	Ada kebijakan mutu, mutu,	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			ditetapkan, adanya sosialisasi, ada kesesuaian dengan visi misi Puskesmas, dipahami, ada penggalangan komitmen.						
60		Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			jawab dan jalur koordinasi dalam struktur organisasi Puskesmas						
61		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
62		Adanya rencana/program kerja tahunan peningkatkan mutu Puskesmas	Ada rencana/program tahunan peningkatan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			mutu, ada bukti proses penyusunan sudah implementasi disertai bukti implementasi						
Indikator Proses									
63		Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakannya sesuai dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
64		Dilaksanakannya Rapat Tinjauan Manajemen	Dilaksanakannya sesuai dengan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		diterima dengan formulir permintaan pemeriksaan dan catatan kondisi fisik spesimen tersebut saat diterima yaitu volume, warna, dan kekerasan, dan konsistensi. 3. Ada dokumen penolakan bila spesimen tidak sesuai (via pos, ekspedisi) di catat dalam buku penerimaan spesimen dan formulir hasil pemeriksaan. 4. Terdapat dokumen penanganan spesimen 5. Terdapat dokumen pengiriman pasien (jika laboratorium Puskesmas tidak mampu melakukan							

[illegible]

TABEL 7.4
DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN
INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS WALED

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)			
A	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)			
	1	Kesehatan Ibu		
	a	Akses pelayanan Antenatal (cakupan K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	b	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (cakupan K4).	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	persen (%)
	c	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (cakupan Pn).	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Cakupan Pertolongan Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf)	Cakupan pertolongan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
e	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).	Cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
f	Deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat.	Deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor resiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi atau masyarakat serta di rujuk ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang beresiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
g	Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.	Cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	h	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/ pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	2	Kesehatan Anak		
	a	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	b	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).	Jumlah neonatus yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	c	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d Cakupan Kunjungan Bayi.	Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	e Cakupan Kunjungan Balita.	cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 - 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
B	Gizi			
	1 Presentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet.	a.TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. b.presentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100%.	Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	2 Presentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).	a. inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam. b. presentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100%.	Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100%.	Persen (%)
	3 Presentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.	a. bayi usia kurang dari 6 bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 hari sampai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari 6 bulan adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam. c. presentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 bulan yang <i>direct recall</i> kali 100%.	Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di <i>recall</i> x 100%.	Persen (%)
	4 Presentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	a. bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir. c. presentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari kali 100%.		
5	Presentase Balita yang ditimbang berat badannya (D/S).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari) b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada di suatu wilayah. c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah. d. persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100%.	Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100%	Persen (%)
6	Presentase Balita di timbang yang naik berat badannya (N/D).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang. c. berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu.	Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		d. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. e. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya). g. presentase balita di timbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru kali 100%.		
	7	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan. c. kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan. d. presentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100%.		
8	Presentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.	a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah. c. balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada di suatu wilayah. d. kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan. e. presentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
9	Presentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).	a. remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat. b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri. c. remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet. d. presentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100%.	Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah x 100%.	Persen (%)
10	Presentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.	a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. presentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
11	Presentase Balita ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D).	a. balita adalah anak berumur di bawa 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah pada periode tertentu. c. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. d. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. e. tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM). f. balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut -turut dalam 2 bulan. g. presentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.	Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12	Presentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	a. ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke -42. b. ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama. c. kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI). d. presentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap jumlah ibu nifas yang ada dikali 100%.	Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100%	Persen (%)
13	Presentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	a. balita adalah anak berumur di bawa 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan/atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score <-3SD c. kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan difasilitasi pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk. d. presentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		balita gizi buruk yang mendapat perawatan terhadap jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah pada periode tertentu dikali 100%.		
14	Presentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	a. balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan < - 2 SD). b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. presentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan terhadap jumlah balita kurus dikali 100%.	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100%.	Persen (%)
C	Promosi Kesehatan (Promkes)			
1	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)			
a	Penyuluhan PHBS di Keluarga.	Penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	b Penyuluhan PHBS di Sekolah.	Penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjangkaran sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	c Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.	Penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTU) yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah tempat-tempat umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%) TTU/ kali dalam setahun

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.	Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengujung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bulan (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali x 100%.	Frekuensi suluh per kali dalam setahun.
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K).	Komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengujung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengujung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. Pembuktian dengan: nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum.	Jumlah pengujung /pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengujung Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas.	Penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengunjung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bulan (96 kali), didukung alat bantu/media penyuluhan 96 kali. Pembuktiannya dengan: jadwal, materi, dokumentasi, pemberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.	Jumlah penyuluhan kelompok di dalam gedung Puskesmas dalam 1 tahun per 96 kali (setahun) x 100%.	Persen (%) Kali/ frekuensi suluh kelompok
4	Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll).	Pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator: menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. Pembuktian dengan: hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, petugas yang mengkaji, analisis hasil kajian.	Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
5	Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah.	Pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. Pembuktian dengan: buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.	Persen (%)
6	Pembinaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga.	Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator: Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Pembuktian dengan: adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.	Jumlah rumah tangga berPHBS di wilayah kerja puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	7 Cakupan Pembinaan Masyarakat dilihat melalui presentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.	Desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang ada, menggunakan strata 8 indikator forum masyarakat desa/kelurahan, KPM/kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, peraturan di desa/kelurahan tentang desa/kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). Pembuktian dengan: data desa/kelurahan dan strata desa/kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.	Jumlah desa/kelurahan berstrata desa/ kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	8	a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu. b. Posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. Pembuktian dengan: data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.	Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor.	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan: buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.	Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
10	Penggalangan Kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan: lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. Pembuktian dengan: nama kegiatan, petugas yang melaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.	Jumlah kegiatan Puskesmas di luar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.	Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. Pembuktian dengan: nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12	Penggunaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).	Kegiatan penyebaran informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : a. dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus). b. luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul. c. media elektronik: TV, radio, SMS. d. media sosial. e. media tradisional.	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebaran informasi kesehatan per 5 jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional) x 100%.	Persen (%)
13	Pendampingan Pelaksanaan Survey Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	Kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survey mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pembuktian dengan: lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana.	Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
Kesehatan Lingkungan				
1	Presentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat).	Persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
2	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemucian minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Presentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih.	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada sarana air bersih.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
4	Presentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap pasar sehat.	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada pasar sehat.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	5 Presentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU).	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	6 Presentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP.	Inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
E	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
	1 Penyakit Menular			
	a Cakupan Pengobatan semua kasus TB (case detection rate /CDR) yang diobati.	Cakupan pengobatan semua kasus TB (Case Detection Rate/CDR) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun di bagi jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden).	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Perkiraan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	b Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus.	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%. TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c Positif Rate	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang positif HIV di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	d Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
e	Presentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.	Cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
f	Presentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur.	Jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)
g	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).	Layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada di fasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tatalaksana diare dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut diatas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun per Jumlah LRO di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
h	Presentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil.	Angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi. Angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta.	Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
i	Angka Penemuan Kasus Baru/ CDR (Case Detection Rate).	Jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 100.000 Penduduk

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	j Angka prevalensi/PR (Prevalensi Rate).	Jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.	Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 10.000 Penduduk Target <1
	k Proporsi Cacat Tingkat 2	Jumlah kasus cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
	l Proporsi kasus anak	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
	m Angka kesembuhan/ RFT (Release From Treatment) MB.	Jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	n Angka kesembuhan/ RFT (Release From Treatment) PB.	Jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	o Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik.	Persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 tahun per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	p Cakupan tatalaksana kasus Filariasis.	Cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun x 100%.	Persen (%)
	2	Penyakit Tidak Menular (PTM)		
	a Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.	Cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.	Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.	Persen (%)
	c Cakupan Penyakit Hipertensi.	Cakupan penyakit hipertensi adalah presentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.	Cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Jumlah ODGJ berat (Psikotik dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun/ Jumlah ODGJ Berat (psikotik dan Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	e Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Melitus (DM).	Cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3	Surveilans dan Imunisasi		
	a	Pelayanan Imunisasi Dasar		
	1)	Cakupan BCG.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2)	Cakupan DPT HB H1b1.	Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2-11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-satu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	3) Cakupan DPT-HB-Hib3.	Cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4-11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib yang ke tiga di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	4) Cakupan Polio 4.	Cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4-11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio ke-empat di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio yang ke-empat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	5) Cakupan Campak - Rubella (MR).	Cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9-11 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	6) Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT.	Cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7)	Cakupan BIAS Td.	Cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
8)	Cakupan BIAS MR.	Cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
9)	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.	Cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT ke-dua atau ke-tiga, atau ke-empat atau ke-lima di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT 3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
10)	Cakupan Desa /Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI).	Cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
11)	Cakupan campak lanjutan.	Cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
12)	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
13)	Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kali, Polio 4 kali, DPT HB-Hib 1 kali, Polio 4 kali, DPT HB-Hib 3 kali, Campak 1 kali) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kali, Polio 4 kali, DPT HB-Hib 3 kali, Campak 1 kali) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
14)	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	Cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
15)	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	Cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
16)	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP).	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
17)	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
18)	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	Cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
II	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)			
A	Kesehatan Tradisional			
	1	Pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattra</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2	Cakupan Penyehat Tradisional Tendaftar/ Berizin.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA).	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
B	Kesehatan Olahraga			
	1	Presentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam presentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	2	Presentase pengukuran kebugaran anak sekolah.	Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	3	Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.	Jumlah guru olahraga yang di ukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	4	Jumlah kelompok petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kelompok olahraga yang di data oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
C	Kesehatan Kerja			
	1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2	Pendataan Perusahaan (Industri).	Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
D	Kesehatan Lansia			
	1	Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	Lansia (umur ≥ 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 tahun. 1. Komponen skrining meliputi: pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital). 2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/pemeriksaan laboratorium sederhana. 3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric</i>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
C	Kesehatan Kerja			
	1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2	Pendataan Perusahaan (Industri).	Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
D	Kesehatan Lansia			
	1	Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	Lansia (umur $\geq$ 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 tahun. 1. Komponen skrining meliputi: pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital). 2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/pemeriksaan laboratorium sederhana. 3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric</i>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<i>Depression Scale (GDS).</i> 4. pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i>. 5. pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i>.		
	2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur ≥60 tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
	3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan/ atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur ≥70 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
	4	Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E	Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)			
	1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 1).	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah presentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7).	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah presentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	3	Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
F	Kesehatan Gigi			
	1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	Cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Persentase (%)
	2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.	Pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.	Persentase (%)
	3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.	Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persentase (%)
	4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi.	Cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.	Persentase (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
A Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)				
	Kunjungan Rawat Jalan:	Rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.		
a	Cakupan rawat jalan peserta JKN.	Cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
b	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	Presentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis yang terisi lengkap dan benar pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh kunjungan pasien ke Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
c	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.	Kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4% Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
d	Cakupan kunjungan IGD	Kunjungan instalasi gawat darurat (IGD) adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Rumah Sakit/ Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15 % kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
B	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)			
	Dalam Gedung			
	1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan individu.	Jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.
				Persen (%)
C	Luar Gedung			
	1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan keluarga.	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita hipertensi, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.	Persen (%)
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.	Jumlah kelompok resiko tinggi (prolanis, kelompok bumil resti, kelompok balita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok resiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok resiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
7	Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.	Jumlah desa/ kelurahan/ RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.	Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu 1 tahun per Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2		3	4	5
	8	Presentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif.	Presentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra perawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra perawatan minimal 1 kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra perawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)
D	Pelayanan Kefarmasian				
	1	Presentase ketersediaan obat di Puskesmas.	Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 item obat esensial di Puskesmas : 1. Albendazol tablet 2. Amoxicillin 500 mg tablet 3. Amoxicillin syrup. 4. Dexamethason tablet 5. Diazepam injeksi 5 mg/l. 6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL). 7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi. 8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid. 9. Garam Oralit. 10. Glibenklamid/ Metformin.	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam 1 tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		11. Kaptopril tab. 12. Magnesium Sulfat injeksi 20 %. 13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg. 14. OAT dewasa. 15. Oksitosin injeksi. 16. Parasetamol 500 mg tab. 17. Tablet tambah darah. 18. Vaksin BCG. 19. Vaksin DPT/HB/DPT-HB/Hib. 20. Vaksin TD.		
	2	Presentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan rerata item obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia di fasilitas pelayanan kesehatan yang sama.	Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	3	Presentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas (Formularium Nasional) FKTP.	Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E	Pelayanan Laboratorium			
	1 Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas.	Cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas keseluruhan.	Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Waled dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Waled ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 223 SERI E